
BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Penerapan pendidikan karakter sudah diterapkan di seluruh kelas V. Kelas V di MIN 12 Kota Medan berjumlah 6 kelas, yaitu kelas VA, VB, VC, VD, VE, dan VF. Adapun penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VA sudah sangat baik. Bapak Taufik selaku guru kelas VA memiliki keterampilan yang baik saat mengajar, yaitu sebelum belajar guru mengucapkan salam untuk mencontohkan sikap santun. Hal tersebut bertujuan agar siswa memiliki nilai religius di dalam dirinya. Sementara Guru kelas VB Ibu Mahriani berpendapat bahwa beliau masih belum sepenuhnya menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia dikarenakan ia masih baru mengajar pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V. Oleh karena itu, ibu Mahriani masih berusaha semaksimal mungkin agar proses penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia benar-benar diterapkan di dalam kelas. Penerapan pendidikan karakter di kelas VC, VD, dan VF sudah diterapkan dengan baik oleh Ibu Ismy. Ibu ismy sebenarnya merupakan guru kelas VD, tetapi beliau mengajarkan pembelajaran bahasa Indonesia di tiga kelas di MIN 12 Kota Medan. Selama proses pembelajaran berlangsung, ibu Ismy menggunakan strategi dan metode belajar yang baik contohnya yaitu selalu mengubah posisi duduk siswa agar para siswa tidak selalu merasakan duduk di belakang saja. Ibu ismy juga selalu menyuruh seluruh siswa memahami bacaan teman yang sedang membaca agar para siswa fokus dalam menyimak. Sementara itu penerapan pendidikan karakter di kelas VE sudah diterapkan dengan baik. Ibu Nuraida selaku guru kelas VE sudah menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Ibu Nuraida selalu mengajarkan kepada siswa cinta lingkungan, disiplin, jujur, dan tertib saat ada di dalam kelas.
2. Faktor pendukung penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 adalah: 1) siswa memiliki perlengkapan pribadi, 2) media pembelajaran bahasa Indonesia dipersiapkan dengan sebaiknya, 3) metode yang guru gunakan saat mengajar bahasa Indonesia bervariasi, 4) jarak antara guru dan siswa tidak terlalu jauh saat belajar, 5) guru berkeliling dan aktif berinteraksi pada siswa saat

mengajar, 6) siswa sangat mudah diatur saat guru mengajar, 7) motivasi siswa, 8) pengaturan jadwal pembelajaran, 9) teknologi menjadi pendukung dalam penerapan pendidikan karakter di kelas, 10) kebiasaan sekolah yang baik merupakan faktor pendukung ketercapaian pembelajaran, 11) kelengkapan buku, di dalam buku tidak terlalu di deskripsikan seperti apa pendidikan karakter yang benar-benar harus diterapkan, 12) kemampuan guru untuk mengaitkan materi yang dipelajari dengan pendidikan karakter, 13) kemampuan siswa dalam menyerap materi yang dikaitkan guru. Sedangkan faktor penghambatnya adalah: 1) kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia, 2) sarana dan prasarana yang tidak lengkap menghambat pembelajaran, 3) pengaruh lingkungan sekolah

3. Upaya dalam menggiatkan kembali nilai-nilai pendidikan karakter yang mulai ditinggalkan melalui kurikulum 2013 yaitu: 1) melakukan pembelajaran dan kegiatan positif diluar kelas, 2) Melengkapi sarana dan prasaran sekolah yang masih belum terpenuhi, 3) bersikap dan selalu menjadi contoh yang baik kepada seluruh siswa.

5.2. Saran

a. Bagi Sekolah

Dengan dilakukannya penelitian ini, sekolah dapat memperoleh pengetahuan maupun informasi bahwa pentingnya memperhatikan penerapan pendidikan karakter yang terdapat di dalam kurikulum 2013 dalam semua mata pelajaran, salah satunya adalah pembelajaran bahasa Indonesia. Sehingga sekolah dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan karakter pada anak saat berada di dalam kelas, termasuk dalam penyediaan sarana dan prasarana sekolah. oleh karena itu, diharapkan kepada kepala sekolah agar melengkapi sarana dan prasarana sekolah yang masih kurang agar para peserta didik lebih nyaman dalam belajar di sekolah.

b. Bagi Guru

Dengan dilakukannya penelitian ini, guru mendapatlan pijakan ilmu pengetahuan bahwa pendidikan karakter yang terdapat di semua mata pelajaran harus benar-benar diperhatikan dan diterapkan dengan sebaiknya. Sehingga para siswa yang mengikuti proses pembelajaran, akan tertanam nilai-nilai karakter yang baik dalam diri mereka. Oleh karena itu, diharapkan kepada seluruh guru terutama guru kelas V, agar lebih

memperhatikan cara mengajar maupun gaya berbiacar kepada para siswa dan juga lebih meningkatkan kerja sama dan kepedulian antar sesama guru kedepannya.

c. Bagi Orang Tua

Diharapkan kepada kedua orang tua siswa agar lebih memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak dirumah. Hindari memberi ponsel pribadi kepada anak dan selalu membatasi anak dalam menggunakan teknologi terutama media sosial. Karena hal tersebut akan mempengaruhi karakter pada anak.

d. Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti mendapatkan pengetahuan dan pengalaman melihat secara langsung seperti apa penerapan pendidikan karakter yang diterapkan disekolah. Peneliti berharap semoga para peneliti berikutnya lebih memperhatikan keadaan sekitar pada saat melakukan penelitian di sekolah yang dituju. Tidak hanya melihat saat proses penerapan pendidikan karakter dilaksanakan tetapi juga saat jam istirahat maupun saat selesainya jam pelajaran di sekolah. tujuannya agar dapat melihat apakah para siswa hanya berkarakter seperti itu di sekolah atau juga saat mereka pulang sekolah dan bertemu dengan para orang tuanya.